

SINOPSIS

Multigravida merupakan seorang ibu hamil yang lebih dari 2 kali. Pada saat ibu *multigravida* memasuki trimester III dapat mengalami perubahan yang menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu. Keluhan pada multigravida secara fisiologis sering mengalami nyeri punggung. Tujuan asuhan kebidanan untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu multigravida G4 P30003 usia kehamilan 38 minggu sehingga dapat diantisipasi secara dini dan ibu dapat memilih kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu.

Metode yang digunakan yakni studi kasus dengan memberikan asuhan kebidanan pada Multigravida UK 38 – 41 minggu, persalinan dan bayi baru lahir, neonatus, nifas, dan pelayanan kontrasepsi secara *continuity of care* di PMB “SA” wilayah kerja puskesmas tanah merah pada bulan Januari hingga Maret 2022. Data diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari anamnesa, observasi, studi dokumentasi, analisis dan penentuan diagnosa berdasarkan nomenklatur kebidanan. Secara keseluruhan proses asuhan disajikan dalam bentuk dokumentasi SOAP.

Pada masa kehamilan, dilakukan kunjungan 2 kali pada trimester III. Pada saat kunjungan pertama masa kehamilan didapat ibu mengeluh nyeri punggung dan, hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, DJJ 140x/menit, dan Tinggi Fundus Uteri dua jari dibawah processus xyphoideus (30 cm), bagian terendah sebagian sudah masuk Pintu Atas Panggul, nilai KSPR 2 (2 skor awal hamil). Sehingga didapatkan analisa G4 P30003 Usia Kehamilan 38 minggu Janin Tunggal, Hidup, Intra Uteri, Letak kepala. Asuhan yang diberikan HE tentang nyeri pinggang dan cara mengatasinya. Pada kunjungan kedua tidak didapatkan keluhan apapun. Asuhan yang diberikan HE tanda persalinan yaitu keluar lendir bercampur darah, nyeri perut yang sifatnya teratur, semakin lama semakin sering dan semakin kuat. Asuhan persalinan kala I sampai kala IV berlangsung secara normal, pertolongan persalinan mengacu pada APN 60 langkah. Pada kala I ibu melakukan posisi berjongkok, berjalan – jalan untuk mempercepat pembukaan, lama kala II yaitu 20 menit (Partus Precipitatus), tidak terdapat laserasi, dan tidak terjadi perdarahan abnormal. Pada BBL, bayi menangis kuat dan bergerak aktif, bayi sudah dilakukan IMD dan berhasil pada menit ke 25, jenis kelamin : perempuan, BB: 3300 grPB : 50 cm.

Pada kunjungan nifas pertama ibu mengeluh perutnya mulas, TFU 2 jari bawah pusat, UC keras, asuhan yang di berikan HE tentang perut mulas yang di rasakan ibu dan cara mengatasinya. Pada kunjungan nifas kedua didapatkan hasil TFU yang mengalami perubahan lebih cepat yaitu 3 jari diatas symphysis dikarenakan proses involusi uteri yang baik didapatkan dari faktor mobilisasi. Pada kunjungan nifas ketiga dan keempat tidak ada keluhan. Asuhan yang di berikan yaitu meningkatkan proses ASI untuk menyusui secara eksklusif selama 6 bulan tanpa pemberian tambahan makanan apapun. Pada neonatus kunjungan pertama didapatkan bayi kadang rewel saat ingin menyusui atau popok basah, asuhan yang diberikan HE cara merawat tali pusat yang benar, pada kunjungan kedua dan ketiga tidak ada keluhan. Pada asuhan

Keluarga berencana, ibu memilih menggunakan KB pil progestin, karena tidak akan mengganggu produksi ASI dengan status ibu yang sedang menyusui bayinya secara eksklusif dan ibu yang memiliki pengalaman menggunakan KB pil pada Riwayat kontrasepsi sebelumnya.

Asuhan yang diberikan pada Ny. H mulai masa hamil sampai pemilihan kontrasepsi berjalan dengan baik dan normal. Bidan sebaiknya harus lebih meningkatkan asuhan kebidanan secara berkelanjutan untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang terjadi pada ibu sehingga dapat dilakukan penanganan dini apabila terjadi komplikasi.